YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8152

PENERAPAN LEMBAR KERJA ANALISIS KESALAHAN BERBASIS PBL TERHADAP PEMAHAMAN SURAT RESMI DAN SIKAP KRITIS MURID KELAS VI

Implementation of PBL-Based Error Analysis Worksheets for Sixth-Grade Students' Understanding of Official Letters and Critical Attitudes

Anindya Gilta Aurellia & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
anindyagilta77@gmail.com; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2025	Nov 15, 2025	Nov 27, 2025	Dec 2, 2025

Abstract

Elementary school pupils' understanding of official letters and the development of critical attitudes remain challenging in *Bahasa Indonesia* instruction, while studies that specifically integrate *Lembar Kerja Analisis Kesalahan* (Error Analysis Worksheet) with the Problem-Based Learning (PBL) model are still limited. This study aimed to describe the implementation of a PBL-based Error Analysis Worksheet and to evaluate its effectiveness in improving sixth-grade students' understanding of official letters and their critical attitudes. A mixed-methods approach with an embedded concurrent design was employed, involving 14 students selected through purposive sampling. Data were collected through pretest–posttest assessments, classroom observations, interviews, and document analysis of students' Error Analysis Worksheets (LKAK), and were analyzed using descriptive statistics, N-gain testing, and Miles and Huberman's qualitative analysis model. The results show an increase in the mean score from 66 to 86, an improvement in learning mastery from 57.14% to 92.86%, and an N-gain value of 0.60, which falls within the medium category and is

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

interpreted as fairly effective. Qualitative findings further reveal that most students demonstrated critical attitudes in the "very good" category, as indicated by their ability to maintain focus, consistently identify errors, and revise their work independently. These findings enrich the development of constructivist theory and the literature on *Bahasa Indonesia* learning, particularly regarding the integration of error analysis within problem-based instruction. The study concludes that a PBL-based Error Analysis Worksheet is an effective instructional strategy for enhancing students' understanding of formal texts and their critical reasoning, implying the need for teachers to optimize the use of this tool and opening opportunities for its broader application to other *Bahasa Indonesia* materials and more diverse school contexts.
Keywords: Error Analysis Worksheet; Problem-Based Learning; Official Letters; Critical Thinking; Indonesian Language Learning

Abstrak: Pemahaman murid sekolah dasar terhadap surat resmi dan pengembangan sikap kritis masih menjadi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sementara kajian yang secara khusus mengintegrasikan Lembar Kerja Analisis Kesalahan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman surat resmi dan sikap kritis murid kelas VI. Studi ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *embedded concurrent*, melibatkan 14 murid yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui *pretest–posttest*, observasi, wawancara, dan analisis dokumen berupa LKAK murid, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji N-gain, dan analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 66 menjadi 86, kenaikan ketuntasan belajar dari 57,14% menjadi 92,86%, serta nilai N-gain sebesar 0,60 yang berada pada kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif. Data kualitatif juga mengungkapkan bahwa mayoritas murid menunjukkan sikap kritis dalam kategori sangat baik, ditandai dengan kemampuan mempertahankan fokus, mengidentifikasi kesalahan secara konsisten, dan melakukan revisi secara mandiri. Temuan ini memperkaya pengembangan teori konstruktivisme dan literatur pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait integrasi analisis kesalahan dalam pembelajaran berbasis masalah. Simpulan penelitian menegaskan bahwa Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman teks formal dan sikap penalaran kritis murid, dengan implikasi perlunya optimalisasi perangkat ini oleh pendidik serta peluang penerapan lebih luas pada materi Bahasa Indonesia lainnya dan konteks sekolah yang lebih beragam.

Kata Kunci: Lembar Kerja Analisis Kesalahan; *Problem Based Learning*; Surat Resmi; Sikap Kritis; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa Kelas VI

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, literasi informasi, serta pemahaman teks secara komprehensif sejak sekolah dasar (Elly 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Junita et al, 2025) bahwa lebih murid sekolah dasar masih berada pada kategori perlu

intervens dalam memahami struktur dan isi teks. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi murid Indonesia, terutama dalam memahami teks formal seperti surat resmi, masih belum optimal. Padahal, surat resmi merupakan teks fungsional yang penting dipelajari karena menjadi bagian dari komunikasi administratif di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Fadhila 2025). Rendahnya pemahaman murid terhadap struktur surat resmi menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Menanggapi hal tersebut, peneliti memandang bahwa permasalahan ini tidak dapat diselesaikan melalui pola pembelajaran konvensional yang masih dominan, seperti ceramah dan latihan menyalin teks. Model pembelajaran demikian belum memberi ruang bagi murid untuk mengeksplorasi kesalahan, menganalisis struktur, dan mengonstruksi pemahaman secara mandiri. Berdasarkan teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan murid membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan permasalahan nyata (Salsabila and Muqowim 2024). Oleh karena itu, peneliti memandang penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih investigatif dan berpusat pada murid, salah satunya melalui model *Problem Based Learning*. PBL terbukti dapat menstimulasi aktivitas berpikir kritis, diskusi, pemecahan masalah, serta refleksi dalam pembelajaran bahasa (Pratiwi, Perni, and Prathiwi 2025). Dalam konteks pembelajaran surat resmi, penerapan PBL dapat membantu murid memahami fungsi, struktur, serta penggunaan bahasa baku melalui situasi masalah autentik yang relevan dengan kehidupan mereka.

Penerapan PBL dalam pembelajaran surat resmi dapat didukung dengan perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi analisis struktur teks secara langsung, salah satunya melalui penggunaan Lembar Kerja Analisis Kesalahan (Yusril). Lembar Kerja Analisis Kesalahan berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang autentik dalam teks surat resmi sehingga murid dapat mengidentifikasi, dan memperbaiki kesalahan secara sistematis. Lembar Kerja Analisis Kesalahan memberi kesempatan kepada murid untuk melakukan evaluasi kritis terhadap struktur, isi, dan penggunaan bahasa dalam surat resmi, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai unsur-unsur teks formal. Dengan demikian, Lembar Kerja Analisis Kesalahan tidak hanya mendukung proses investigatif dalam PBL, tetapi juga menjadi landasan penting untuk membangun pemahaman murid dalam skenario pemecahan masalah.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Murid efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap kritis murid. Penelitian yang dilakukan oleh Priyanasari, Anugrahana, and Zaini (2021) menyatakan bahwa penerapan lembar kerja berbasis analisis kesalahan dapat meningkatkan ketelitian murid dalam memahami karakteristik teks fungsional. Selain itu, Kurnia, Aka, and Wahyudi (2021) menegaskan bahwa aktivitas analisis kesalahan dalam Lemmbar Kerja Murid mampu memperkuat kemampuan metakognitif murid karena menempatkan mereka sebagai subjek yang secara aktif menilai dan merevisi pemahaman mereka sendiri. Penelitian lain juga dilakukan oleh Riska (2025) dengan judul Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mengembangkan Berpikir Kritis dan Kreatif Murid untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, menunjukan bahwa pembelajaran berbasis masalah secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif murid, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor tes, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan skor kreativitas di setiap siklus. Namun, dari penelitian-penelitian yang sudah ada belum secara spesifik mengkaji penerapan lembar kerja yang secara khusus dirancang untuk analisis kesalahan pada teks surat resmi, serta belum mengintegrasikannya dengan model PBL. Selain itu, penelitian mengenai pengembangan sikap kritis murid melalui aktivitas analisis kesalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih terbatas. Celah ini menjadi urgensi penting untuk dilakukan penelitian yang lebih fokus dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDIT Insan Mulia Semarang, terlihat bahwa kemampuan murid kelas VI dalam memahami struktur surat resmi masih belum mencapai standar pembelajaran. Berdasarkan penilaian terhadap 14 murid, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 68, sedangkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan guru adalah 70. Kesalahan paling banyak ditemukan yaitu pada penulisan struktur, beberapa murid masih belum mampu menyusun informasi secara runtut sehingga struktur surat yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah penulisan surat resmi. Menurut Khasanah et al, (2022) permasalahan seperti ini muncul akibat pembelajaran yang monoton dan murid hanya diminta menulis surat resmi tanpa diberikan contoh atau penjelasan mengenai surat resmi sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model dan perangkat pembelajaran yang dapat membantu murid mengenali dan memperbaiki kesalahan dalam menulis surat resmi.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan dan penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis model *Problem Based Learning* pada pembelajaran surat

resmi di kelas VI sekolah dasar. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi aktivitas analitis melalui identifikasi, evaluasi, dan perbaikan kesalahan dengan situasi pemecahan masalah autentik yang dikembangkan dalam PBL. Pendekatan ini didasarkan pada teori konstruktivisme dan teori belajar bermakna, yang menekankan bahwa pemahaman konsep akan lebih kuat ketika murid berinteraksi dengan konteks yang relevan dan menantang (Fatmawaty 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk memperkuat strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendorong pemahaman struktur teks sekaligus mengembangkan sikap kritis murid.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL terhadap pemahaman surat resmi dan sikap kritis murid kelas VI. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL dalam pembelajaran surat resmi; (2) menganalisis keefektifan Lembar Kerja Analisis Kesalah terhadap peningkatan pemahaman murid dalam pembelajaran surat resmi; dan (3) menganalisis keefektifan Lembar Kerja Analisis Kesalah terhadap pengembangan sikap kritis murid.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed methods* sebagai pendekatan utama. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pandangan Creswell dan Plano Clark yang menegaskan bahwa *mixed methods* merupakan strategi penelitian yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Creswell and Clark 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap hasil belajar murid secara terukur sekaligus memeriksa proses kognitif mereka dalam menganalisis kesalahan pada struktur surat resmi.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan desain *embedded concurrent*, yakni desain yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, namun dengan penekanan berbeda. Pada desain ini, data kuantitatif berfungsi sebagai data utama berupa skor hasil belajar murid setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan Lembar Kerja Analisis Kesalahan. Kemudian, data kualitatif diperoleh untuk memberikan penjelasan bentuk kesalahan murid serta proses berpikir mereka ketika mengidentifikasi struktur surat resmi. Sri et al, (2025) menjelaskan bahwa desain *embedded*

concurrent efektif digunakan ketika peneliti membutuhkan dua lapisan data yang saling melengkapi untuk menjelaskan fenomena pembelajaran secara menyeluruh.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Insan Mulia Semarang dengan subjek 14 murid kelas VI yang dipilih menggunakan teknik purposive berdasarkan kebutuhan pembelajaran surat resmi. Murid kelas VI dipilih karena menurut Piaget dalam Ilhami (2022) secara perkembangan kognitif mereka telah berada pada tahap operasional formal, yaitu tahap ketika anak mampu berpikir logis, melakukan analisis kesalahan, serta memecahkan masalah secara sistematis. Pada usia 11–12 tahun, kemampuan penalaran kritis murid mulai matang sehingga sesuai untuk diterapkan strategi *Error Analysis* dan model *Problem Based Learning*.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen agar memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil dan proses pembelajaran. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam memahami struktur dan kaidah surat resmi setelah intervensi. Selain itu, observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan murid selama proses pembelajaran berbasis masalah, termasuk bagaimana mereka menggunakan Lembar Kerja Analisis Kesalahan dalam mengidentifikasi kesalahan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur guna menggali pandangan, pertimbangan, dan strategi berpikir murid ketika menganalisis kesalahan. Dokumen berupa Lembar Kerja Analisis Kesalahan dan hasil kerja murid dianalisis untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang muncul serta konsistensi pemahaman mereka terhadap struktur surat resmi.

Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap sesuai dengan pendekatan *mixed methods*. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan persentase ketuntasan, serta uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar surat resmi dengan cara menghitung hasil *pretest* dan *posttest* murid, dengan rumus berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Hasil *N-gain* yang diperoleh digunakan untuk memahami kategori nilai *N-gain*, berikut tabel persentase kategori nilai *N-gain*:

Tabel 1. Kategori Nilai *N-gain*

Persentase	Kategori
N-gain ≥ 0,7	Tinggi

Persentase	Kategori
0,3 ≤ N-gain < 0,7	Rendah
N-gain < 0,3	Sedang

Selanjutnya, hasil *N-gain* yang diperoleh dirubah menjadi persen untuk mengetahui tafsiran persentase hasil *N-gain* yang diperoleh. Berikut tabel efektifitas *N-gain:*

Tabel 2. Tafsiran Nilai *N-gain*

Persentase	Tafsiran
< 40%	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% -75%	Cukup Efektif
> 76%	Efektif

Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menemukan pola-pola kesalahan, kecenderungan pemahaman, dan dinamika proses berpikir murid secara sistematis. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, sesuai dengan prosedur yang diuraikan oleh Sugiyono (2019), sehingga temuan penelitian memiliki reliabilitas dan kredibilitas yang kuat.

HASIL

Penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Surat Resmi

Penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* di kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang dilaksanakan melalui lima fase sistematis seperti berikut:

1) Fase pertama (Orientasi Murid terhadap Masalah)

Guru memperkenalkan masalah autentik seperti "Pernahkah kalian menerima surat undangan dari sekolah atau instansi tertentu?" atau menampilkan surat resmu menggunakan media digital Canva.

2) Fase kedua (Mengorganisasikan Murid untuk Belajar)

Guru mengorganisasikan murid ke dalam kelompok kecil heterogen dan membagikan Lembar Kerja Analisis Kesalahan sebagai sumber belajar, kemudian guru menjelaskan petunjuk pengerjaan Lembar Kerja Analisis Kesalahan.

3) Fase ketiga (Membimbing Penyelidikan Individu atau Kelompok)

Murid melakukan penyelidikan untuk memecahkan masalah dalam Lembar Kerja Analisis Kesalahan sebagai sumber pembelajaran surat resmi.

4) Fase keempat (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja dan menunjukkan surat resmi yang sudah dianalisis.

5) Fase kelima (Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah)

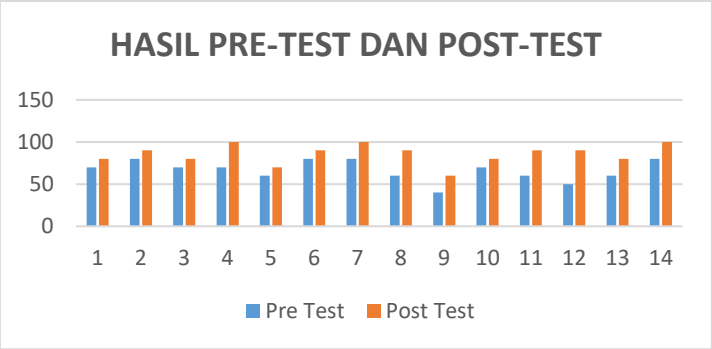
Guru dan murid melakukan refleksi dengan menggunakan Lembar Kerja Analisis Kesalahan pada materi pembelajaran surat resmi untuk memberi penjelasan dan simpulan dari seluruh kelompok yang presentasi sistematis, dilanjutkan asesmen formatif berupa kegiatan belajar sambil bermain menggunakan *wordwall*.

Keefektifan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Peningkatan Pemahaman Murid pada Pembelajaran Surat Resmi

Penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pemahaman surat resmi kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang memperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Komponen	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	66	86
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	60
Jumlah Murid Tuntas	8 Murid	13 Murid
Persentase Ketuntasan	57,14%	92,86%



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, diketahui bahwa hasil *pretest* murid kelas VI sebelum menggunakan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* adalah 40 untuk nilai terendah, 80 untuk nilai tertinggi, 66 untuk nilai rata-rata, dan terdapat 8 murid yang tuntas dengan persentase 57,14%. Setelah menggunakan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning*, hasil *potstest* murid kelas VI memperoleh nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 86, dan murid tuntas terdiri dari 13 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 92,86%.

Kemudian, untuk mengetahui peningkatan pemahaman murid dilakukan analisis hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *N-gain*. Berikut hasil *N-gain pretest* dan *posttest*:

Tabel 4. Hasil *N-gain Pretest* dan *Posttest*

Komponen	Pre- Test	Post-Test
Rata-rata	66	86
N-Gain	0,60	
N-Gain(%)	60%	
Kategori	Sedang	
Tafsiran Efektivitas	Cukup Efektif	

Berdasarkan analisis tabel 4, diketahui bahwa, hasil *N-gain* dari *pretest* dan *posttest* adalah 0,60 dengan kategori peningkatan sedang dan hasil persentase N-gain sebesar 60% yang menunjukan bahwa Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang.

Keefektifan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* terhadap Sikap Kritis Murid

Hasil observasi sikap ketekukan murid dalam menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal dengan empat kategori sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Bagik (Skor 4): Murid menunjukan konsistensi tinggi dalam menyelesaikan tugas, mampu mempertahankan fokus saat menemukan kesalahan, dan melakukan revisi hingga benar

2) Kategori Baik (Skor 3): Murid mampu memperbaiki kesalahan dengan cukup stabil dan tetap melanjutkan proses berpikir meskipun mengalami kesulitan

3) Kategori Cukup (Skor 2): Murid mencoba memperbaiki kesalahan tetapi mudah kehilangan fokus dan memerlukan bantuan guru dalam melanjutkan proses berpikir

4) Kategori Kurang (Skor 4): Murid kesulitan mempertahankan proses berpikir, mudah menyerah, dan tidak menyelesaikan revisi tanpa dorongan guru.

Adapun hasil penilaian sikap murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang dengan dimensi profil lulusan sikap penalaran kritis setelah menerapkan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Sikap

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Respons terhadap stimulus pembelajaran	Sebagaian Besar	Sebagian Kecil	Dua murid	

Berdasarkan analisis pada 5 dan hasil observasi, diketahui bahwa penggunaan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap sikap penalaran kritis murid. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebagian besar murid masuk dalam kategori sangat baik, dimana murid selalu menunjukan konsistensi tinggi dalam menyelesaikan tugas, mampu mempertahankan fokus saat menemukan kesalahan, dan melakukan revisi hingga benar, Kemudian sebagian kecil murid mampu memperbaiki kesalahan dengan cukup stabil dan tetap melanjutkan proses berpikir meskipun mengalami kesulitan. Hanya terdapat dua murid yang mencoba memperbaiki kesalahan tetapi mudah kehilangan fokus dan memerlukan bantuan guru dalam melanjutkan proses berpikir. Selain itu tidak ditemukan murid yang kesulitan mempertahankan proses berpikir, mudah menyerah, dan tidak menyelesaikan revisi tanpa dorongan guru.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman murid terhadap struktur

dan kaidah surat resmi. Peningkatan nilai rata-rata dari 66 pada *pretest* menjadi 86 pada *posttest*, serta peningkatan ketuntasan belajar dari 57,14% menjadi 92,86%, menegaskan bahwa penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* memiliki dampak yang signifikan. Nilai N-gain sebesar 0,60 dengan kategori sedang mengindikasikan bahwa Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* mampu membantu murid melakukan identifikasi, analisis, dan perbaikan kesalahan surat resmi dengan tafsiran efektivitas "cukup efektif". Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sikap kritis murid mengalami perkembangan positif. Sebagian besar murid berada pada kategori "sangat baik", menunjukkan kemampuan analitis yang kuat dalam mengidentifikasi kesalahan secara kritis, mempertahankan fokus, serta melakukan revisi secara mandiri. Kondisi ini menegaskan bahwa LKAK berbasis PBL tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga aspek afektif melalui penguatan sikap penalaran kritis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai efektivitas PBL dan aktivitas analisis kesalahan dalam meningkatkan kemampuan literasi murid. Penelitian Ervina, Suharto, and Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis murid sekolah dasar melalui proses penyelidikan yang terstruktur. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian tersebut, khususnya pada peningkatan sikap kritis murid yang terlihat dari konsistensi dalam melakukan analisis dan revisi kesalahan. Selain itu, penelitian Indriyati and Kuntoro (2024) juga menegaskan bahwa lembar kerja berbasis analisis kesalahan dapat meningkatkan ketelitian murid dalam mengidentifikasi struktur dan kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi Lembar Kerja Analisis Kesalahan ke dalam konteks *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman murid lebih komprehensif karena penggunaan Lembar Kerja Analisis Kesalahan dilakukan dalam situasi pemecahan masalah yang autentik. Hal ini merupakan perkembangan dari studi-studi sebelumnya yang umumnya menerapkan Lembar Kerja Analisis Kesalahan tanpa integrasi model pembelajaran inovatif. Selanjutnya, Thiara Adzkia Muthmainnah, A. Aida Ariya (2024) menjelaskan bahwa aktivitas *error analysis* memperkuat metakognisi murid karena mereka berperan sebagai evaluator aktif atas pemahaman mereka sendiri. Temuan penelitian ini mendukung pandangan tersebut, ditunjukkan oleh kemampuan murid dalam mengoreksi kesalahan secara lebih kritis dan sistematis. Penelitian Muliana, Fonna, and Nufus (2024) juga menegaskan bahwa *Problem Bases Learning* mampu meningkatkan berpikir kritis dan kreatif murid secara signifikan. Penelitian ini memperdalam temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa ketika *Problem*

Bases Learning dipadukan dengan Lembar Kerja Analisis Kesalahan, hasilnya tidak hanya membangun kemampuan berpikir kritis, tetapi juga meningkatkan pemahaman murid terhadap struktur teks formal.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pemahaman konsep akan terbangun lebih kuat ketika murid berinteraksi secara langsung dengan masalah autentik dan melakukan refleksi terhadap kesalahan yang ditemukan (Nabiila, Septa, and M Yunus 2025). Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan murid menemukan, memverifikasi, dan mengonstruksi pemahaman mereka secara mandiri. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa Lembar Kerja Analisis Kesalahan Berbasis *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif untuk mengatasi rendahnya pemahaman murid terhadap struktur surat resmi. Guru dapat memanfaatkan Lembar Kerja Analisis Kesalahan sebagai alat evaluasi formatif yang efektif, sekaligus sebagai sumber belajar yang mendorong sikap kritis murid. Temuan penelitian ini juga mendukung pandangan Al, (2024) bahwa model pembelajaran inovatif sangat diperlukan untuk menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek yang hanya terdiri dari 14 murid membuat generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian hanya dilakukan di satu sekolah sehingga belum mewakili beragam konteks pembelajaran. Ketiga, penelitian ini dilakukan dalam waktu terbatas sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis *Problem Based Learning*. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, konteks sekolah yang lebih beragam, serta desain longitudinal untuk mengukur perkembangan jangka panjang pemahaman dan sikap kritis murid.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman surat resmi murid kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang. Secara kuantitatif, terjadi kenaikan nilai rata-rata dari 66 menjadi 86 dan peningkatan ketuntasan belajar dari 57,14% menjadi 92,86%,

dengan nilai *N-gain* sebesar 0,60 yang menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif pada kategori sedang dengan tafsiran cukup efektif. Secara kualitatif, temuan memperlihatkan perkembangan positif sikap berpikir kritis murid: sebagian besar berada pada kategori sangat baik, ditandai dengan konsistensi dalam mengidentifikasi kesalahan, fokus tinggi saat merevisi, serta kemampuan mempertahankan proses berpikir kritis; sebagian kecil berada pada kategori baik, yaitu mampu melakukan analisis dengan stabil meskipun sesekali memerlukan dukungan guru; hanya dua murid berada pada kategori cukup dan tidak ditemukan murid pada kategori kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur fungsional surat resmi, tetapi juga menguatkan keterampilan berpikir kritis murid.

Secara ilmiah, penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif murid dengan masalah autentik sebagai sarana membangun pemahaman secara mandiri. Penelitian ini juga memperluas literatur mengenai penggunaan Lembar Kerja Analisis Kesalahan yang terintegrasi dengan model PBL pada materi surat resmi, dengan menunjukkan bahwa pendekatan analisis kesalahan mampu mengakomodasi pengembangan aspek kognitif dan sikap kritis secara simultan. Secara praktis, hasil penelitian memberikan alternatif perangkat pembelajaran yang inovatif dan relatif mudah diimplementasikan guru sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan analisis, refleksi, dan pemecahan masalah yang terstruktur.

Berdasarkan keterbatasan jumlah sampel yang kecil, lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, serta durasi intervensi yang terbatas, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam guna meningkatkan validitas dan daya jangkau temuan. Desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol perlu dipertimbangkan untuk membandingkan efektivitas Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL dengan media atau model pembelajaran lain. Selain itu, studi lanjutan yang memantau dampak jangka panjang penerapan Lembar Kerja Analisis Kesalahan berbasis PBL diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek pemahaman dan keterampilan berpikir kritis murid.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Apriyanto, A., Haryanti, T., & Hidayah, H. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif: Mengembangkan Teknik Mengajar di Abad 21*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(2), 64–75. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd Ed.). SAGE Publications.

Ervina, A., Suharto, Y., & Rahmawati, R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X. *Journal of Geographical Sciences and Education*, *1*(2), 64–78. https://doi.org/10.69606/geography.v1i2.60

Fadhila, P. R. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Surat Menyurat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, *2*(3), 158–166. https://doi.org/10.61079/jkemi.v2i3.121

Fatmawaty. (2024). Deep Learning: Sebuah Pendekatan untuk Pembelajaran Bermakna. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 71–85. https://doi.org/10.62383/hardik.v1i1.2121

Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 605–619. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564

Indriyati, S., & Kuntoro, K. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Teks Surat Dinas: Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VII B Mts Negeri 2 Banyumas. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, *199*(1), 253–260.

Khasanah, U. I. A., Linaria, Ati Suryaning, A. F. M. Z., & Novi, R. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(1), 125–130. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141

Kurnia, A. S., Aka, K. A., & Wahyudi, W. (2021). Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah Kontekstual dan Kemampuan Metakognisi. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran (Semdikjar)*, *4*(1), 384–393. https://doi.org/10.29407/8xx68q60

Kusumastuti, S. Y., Suryaatmaja, K., Wiliyanti, V., Kristina, N. S., & Nuraini, C. (2025). *Pengantar Penelitian Mixed Methods*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Muliana, M., Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 22–30. https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v5i1.2900

Muthmainnah, T. A., Ariya, A. A., & Adnan, A. (2024). Konsep Dasar Metakognisi dalam Proses Pembelajaran. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(12), 13549–13556. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6356

Nurfitriani, E., & Haifaturrahmah. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 pada Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 270–284. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34534

Pratiwi, N. L. M., Perni, N. N., & Prathiwi, J. R. (2025). Strategi Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 5 Penatih. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, *2*(3), 279–294. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i3.1972

Priyanasari, F., Anugrahana, A., & Zaini, E. (2021). Peningkatan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran PBL Secara Daring Siswa Kelas V SDN Cangkringan 1. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, *1*(6), 221–228. https://doi.org/10.52436/1.jpti.44

Riska, R., & Puspita, R. D. (2025). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mengembangkan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(1), 77–86. https://doi.org/10.37150/perseda.v8i1.3091

Salsabila, Y. R., & Muqowim. (2024). Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal P4I*, *4*(3), 813–827. https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yusri, D. R. L., Permana, D., & Arnawa, I. M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(4), 2859–2870. https://doi.org/10.37058/jarme.v7i1.13346